

## BAB 1 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Penilaian Risiko Pekerjaan Menggunakan Metode *Job Safety Analysis* (JSA) di PT. Nasional Sago Prima Tahun 2021, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan proses pembuatan tepung sago terdiri atas bagian : *raw material handling, debarking, chopper, wet proses* dan *dryer* serta *bagging*.
2. Hasil identifikasi bahaya yang terdapat pada bagian produksi adalah sebagai berikut :
  - a. Bagian *raw material handling* terdapat 9 bahaya
  - b. Bagian *debarking* terdapat 17 bahaya
  - c. Bagian *chopper* terdapat 8 bahaya
  - d. Bagian *wet proses* dan *dryer* terdapat 10 bahaya
  - e. Bagian *bagging* terdapat 8 bahaya
3. Dari hasil penelitian didapatkan penilaian risiko terhadap potensi bahaya yang ada pada bagian produksi di PT. NSP adalah sebagai berikut :
  - a. Bagian *raw material handling* terdapat 4 potensi bahaya berisiko rendah dan 5 potensi bahaya berisiko sedang.
  - b. Bagian *debarking* terdapat 1 potensi bahaya berisiko rendah, 9 potensi bahaya berisiko sedang dan 4 potensi bahaya berisiko tinggi.
  - c. Bagian *chopper* terdapat 4 potensi bahaya berisiko sedang dan 2 potensi bahaya berisiko tinggi.
  - d. Bagian *wet process* dan *dryer* terdapat 5 potensi bahaya berisiko sedang dan 3 potensi bahaya berisiko tinggi.
  - e. Bagian *bagging* terdapat 1 potensi bahaya berisiko rendah, 5 potensi bahaya berisiko sedang dan 2 potensi bahaya berisiko tinggi.
  - f. Dengan total terdapat 6 potensi bahaya berisiko rendah, 28 potensi bahaya berisiko sedang dan 11 potensi bahaya berisiko tinggi.
4. Rekomendasi pengendalian berdasarkan hasil penelitian diantaranya : rekayasa mesin yaitu pemberian pembatas mesin, pemasangan *safety warning* pada area kerja, meningkatkan pengawasan terhadap kepatuhan penggunaan APD, memastikan agar pekerja menggunakan APD yang tepat dan sesuai.

## 1.2 Saran

### 1.2.1 Saran bagi Perusahaan

1. Perusahaan sebaiknya segera membentuk P2K3 (Panitia Pembina K3).
2. Perusahaan diharapkan dapat membuat form JSA tersendiri untuk mengetahui potensi bahaya apa saja yang ada di perusahaan serta melakukan sosialisasi kepada seluruh pekerja yang ada di perusahaan mengenai potensi bahaya dan kemungkinan risikonya.
3. Perusahaan diharapkan dapat menerapkan sistem *reward and punishment* bagi pekerja terhadap penerapan K3.
4. Diharapkan perusahaan melakukan kerjasama dan berkoordinasi dengan instansi kesehatan terkait dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan pekerja

### 1.2.2 Saran bagi Pekerja

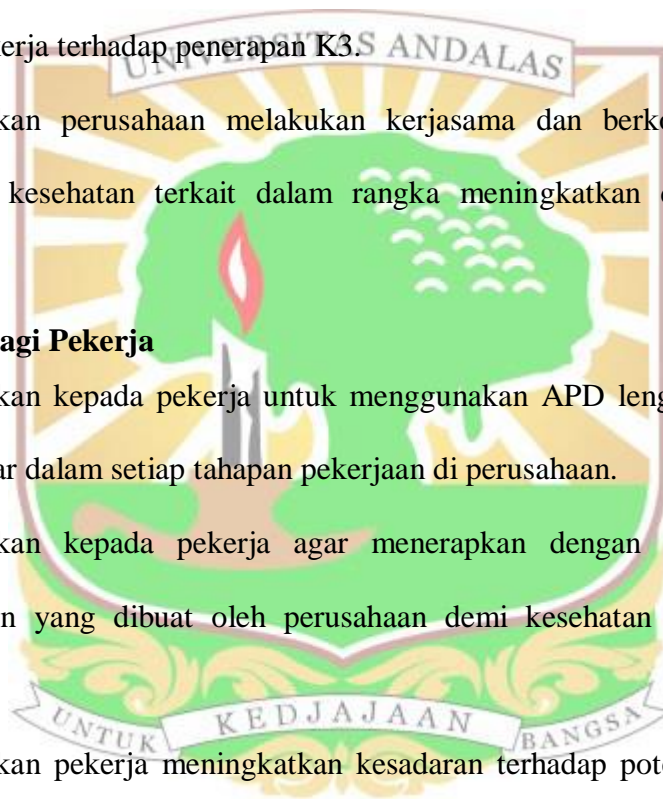
1. Diharapkan kepada pekerja untuk menggunakan APD lengkap dengan baik dan benar dalam setiap tahapan pekerjaan di perusahaan.
2. Diharapkan kepada pekerja agar menerapkan dengan sungguh-sungguh kebijakan yang dibuat oleh perusahaan demi kesehatan dan keselamatan kerja.
3. Diharapkan pekerja meningkatkan kesadaran terhadap potensi bahaya yang ada pada lingkungan kerja untuk dilaporkan kepada perusahaan agar dapat ditindak lanjuti.

### 1.2.3 Saran Bagi Instansi Terkait dan Pemerintah Setempat

1. Diharapkan kepada instansi terkait lebih aktif dalam mengawasi perusahaan-perusahaan yang berada di wilayah kerjanya.

### 1.2.4 Saran bagi Peneliti Selanjutnya

1. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan penilaian risiko pekerjaan di perusahaan ini dengan metode lainnya.



2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian terkait penilaian risiko pekerjaan di perusahaan.

